

**PERANAN JASA KEAGENAN PT. PELNI
PADA PENGURUSAN *CLEARANCE* KAPAL PENUMPANG
DI PELABUHAN POMAKO TIMIKA**



Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Pendidikan Diploma IV

**FARHAN ARI CANDRA
07 19 012 1 08**

PROGRAM STUDI TRANSPORTASI LAUT

**PROGRAM DIPLOMA IV PELAYARAN
POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA
TAHUN 2023**

**PERANAN JASA KEAGENAN PT. PELNI
PADA PENGURUSAN *CLEARANCE* KAPAL PENUMPANG
DI PELABUHAN POMAKO TIMIKA**



Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Pendidikan Diploma IV

**FARHAN ARI CANDRA
07 19 012 1 08**

PROGRAM STUDI TRANSPORTASI LAUT

**PROGRAM DIPLOMA IV PELAYARAN
POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : FARHAN ARI CANDRA

Nomor Induk Taruna : 07 19 012 1 08

Program Studi : Diploma IV Transportasi Laut

Menyatakan bahwa Karya Ilmiah Taruna yang saya tulis dengan judul:

**PERANAN JASA KEAGENAN PT. PELNI PADA PENGURUSAN
CLEARANCE KAPAL PENUMPANG DI PELABUHAN POMAKO TIMIKA**

Merupakan karya aseli seluruh ide yang ada dalam Karya Ilmiah Taruna tersebut, kecuali tema yang saya nyatakan sebagai kutipan, merupakan ide saya sendiri.

Jika pernyataan diatas terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik Pelayaran Surabaya.

SURABAYA,

Farhan Ari Candra

PERSETUJUAN SEMINAR

KARYA ILMIAH TERAPAN

Judul : **PERANAN JASA KEAGENAN PT. PELNI PADA
PENGURUSAN *CLEARANCE* KAPAL PENUMPANG
DI PELABUHAN POMAKO TIMIKA**

Nama : FARHAN ARI CANDRA

NIT : 0719012108

Program Studi : DIV TRANSPORTASI LAUT

Dengan ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diseminarkan

SURABAYA, 11 Juli 2023

Menyetujui

Pembimbing I



Dian Junita Arisusanty, S.S.T
Penata (III/C)
NIP. 197606292010122001

Pembimbing II



Femmy Asdiana, S.H.,M.H
Penata (III/C)
NIP. 198509122008122003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Transportasi Laut



Faris Novandi, S.S.T., M.Sc
Penata Tk.1 (III/d)
NIP 198411182008121003

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**PERANAN JASA KEAGENAN PT. PELNI PADA PENGURUSAN
CLEARANCE KAPAL PENUMPANG DI PELABUHAN POMAKO
TIMIKA**

Disusun dan diajukan oleh:

FARHAN ARI CANDRA

NIT.0719012108

Sarjana Terapan Transportasi Laut

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian Karya Ilmiah Terapan

Politeknik Pelayaran Surabaya

Pada Tanggal 25 Juli 2023

Menyetujui,

Penguji I

Penguji II

Penguji III



Romanda Annas Amrullah, S.ST, MM

Femmy Asdiana, S.H, M.H.

Dian Junita Arisusanty, S.S.IT, M.M

Penata (III/c)

Penata (III/c)

Penata Tk.1 (III/d)

NIP. 198406232010121005

NIP.198509122008122003

NIP. 197606292010122001

Mengetahui :

Ketua Jurusan Transportasi Laut



Faris Novandi, S.Si.T., M.Sc

Penata Tk.1 (III/d)

NIP. 198411182008121003

KATA PENGANTAR

Penulis bersyukur kepada Allah SWT atas karunia, rahmat, dan hidayah-Nya yang tak terhitung jumlahnya. Karya ilmiah terapan ini adalah syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran (D-IV) di jurusan/Program Studi Transportasi Laut Politeknik Pelayaran Surabaya.

Pengalaman penulis selama praktik darat di perusahaan pelayaran membentuk dasar karya ilmiah terapan ini. serta semua pengetahuan yang diberikan oleh dosen selama kuliah melalui studi literatur yang relevan dengan judul karya ilmiah terapan yang diajukan. Judul skripsi yang dipilih penulis adalah sebagai berikut:

**“PERANAN JASA KEAGENAN PT. PELNI PADA PENGURUSAN
CLEARANCE KAPAL PENUMPANG DI PELABUHAN POMAKO
TIMIKA”**

Penulis menghadapi banyak tantangan dan kesulitan saat menulis karya ilmiah terapan ini, tetapi mereka berhasil menyelesaikannya berkat dukungan dan dukungan dari para pembimbing. Dengan demikian, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Allah SWT karena atas ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah terapan ini dengan baik dan tepat waktu.
2. Bapak Heru Widada, M.M selaku direktur Politeknik Pelayaran Surabaya beserta jajarannya yang telah menyediakan fasilitas dan pelayanan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Terapan ini.
3. Bapak Faris Novandi S.Si.T.M.Sc selaku Ketua jurusan Transportasi Laut yang telah memberikan dukungan dan motivasi yang sangat besar bagi penulis dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Terapan ini.

4. Ibu Dian Junita Arisusanty,S.S.IT.,M.M selaku dosen pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya dan dengan sabar memberikan dukungan, semangat serta bimbingan dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Terapan ini.
5. Ibu Femmy Asdiana,S.H,M.H. selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya dan dengan sabar memberikan semangat serta bimbingan dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Terapan ini.
6. Seluruh Civitas Akademik, staff dan Dosen Pengajar Jurusan Transportasi Laut Politeknik Pelayaran Surabaya.
7. Kepada keluarga saya, terutama yang sangat saya sayangi dan saya kagumi bapak dan Ibu saya tercinta bapak Josari dan Ibu Siti, yang menjadi motivator dan tauladan yang baik bagi penulis.
8. Kakak penulis: kakak Siti Dewi dan kakak Dini Ari yang sangat penulis sayangi dan selalu memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan Karya Ilmiah Terapan ini.
9. Kepala cabang PT. PELNI Timika Bapak Edwin Kurniansyah yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan prada kepada penulis.
10. Seluruh pegawai PT. PELNI Timika, terimakasih atas semua bimbingan dan pelajaran yang telah diberikan kepada penulis saat melakukan praktik darat/prada.
11. Teman-teman Taruna dan Taruni TL Reguler, rekan-rekan angkatan 10, Kasta Bojonegoro Tuban 10, terima kasih untuk cerita indahny.
12. Teman terbaik penulis kang Indra setia wiratama yang selalu memberikan semangat, perhatian, dan dukungan kepada penulis.
13. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan pendidikan di Politeknik Pelayaran Surabaya baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa keterbatasan penulis dalam pemahaman materi menyebabkan banyak kekurangan dalam penyusunan karya ilmiah terapan ini. Ini terlihat dalam susunan kalimat dan pembahasan materi. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati mengharapkan kritik dan saran yang membangun dan bermanfaat untuk membantu penulis menyempurnakan karya ilmiah terapan ini.

Surabaya,2023

Farhan Ari Candra

ABSTRAK

FARHAN ARI CANDRA, perana jasa keagenan PT.PELNI pada pengurusan *clearance* kapal penumpang di Pelabuhan pomako Timika. Dibimbing oleh Ibu Dian Junita Arisusanty,S.S.IT.,M.M dan Ibu Femmy Asdiana,S.H,M.H.

Industri pelayaran niaga terdapat dua jenis sistem pelayaran, yaitu sistem pelayaran liner dan tramper. Pelayaran liner merujuk pada pelayaran yang memiliki jadwal tetap dan teratur dalam hal keberangkatan, kedatangan, serta rute perjalanan baik dalam negeri maupun pelayaran luar negeri. Sedangkan pelayaran tramper merupakan pelayaran bebas yang tidak terkait ketentuan formal, tidak mempunyai jadwal pelayaran tetap dan kapal dapat berlayar ke mana-mana sesuai ketersediaan muatan. PT Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI), PELNI merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Perusahaan ini aktif dalam bidang jasa transportasi kapal laut yang terpercaya dan memiliki standar profesional. Tujuan Penulisan ini adalah untuk mengetahui atau memahami tentang langkah-langkah dalam proses keagenan kapal secara manual mulai dari kapal tiba sampai kapal berangkat di Pelabuhan Pomako Timika, serta mengetahui upaya agen PELNI dalam mempercepat pengurusan *clearance* kapal di Pelabuhan Pomako Timika dan mencari dampak-dampak yang menghambat kegiatan di Pelabuhan pomako Timika. Penelitian ini dilakukan berdasarkan pengumpulan data oleh penulis saat melakukan praktek darat (Prada) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi atau studi literatur. Hasil Pembahasan diperoleh bahwa dalam kegiatan keagenan terdapat kendala-kendala seperti cuaca buruk, jarak antara Pelabuhan dan kantor instansi yang terlibat sangat jauh, kurangnya keamanan di Pelabuhan sehingga dapat mengganggu kegiatan di Pelabuhan.

Kata kunci: Keagenan kapal, Clearance, kapal penumpang.

ABSTRAK

FARHAN ARI CANDRA, *agency services role for PT. PELNI in handling passenger ship clearance at the Timika Pomako Port. Supervised by Mrs. Dian Junita Arisusanty, S.S.IT., M.M and Mrs. Femmy Asdiana, S.H, M.H.*

There are two types of shipping systems in the commercial shipping industry, namely the liner and tramper shipping systems. Liner shipping refers to shipping that has a fixed and regular schedule in terms of departures, arrivals, and travel routes, both domestic and international shipping. Meanwhile, the tramper cruise is a free voyage that is not related to formal provisions, does not have a fixed shipping schedule and the ship can sail anywhere according to the availability of cargo. PT Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI), PELNI is a State-Owned Enterprise (BUMN). This company is active in the field of marine transportation services that are trusted and have professional standards. The purpose of this writing is to find out or understand the steps in the ship agency process manually starting from the ship arriving until the ship departs at the Timika Pomako Port, as well as knowing the efforts of PELNI agents in accelerating the processing of ship clearance at the Timika Pomako Port and looking for impacts that hinder activities at the Timika Pomako Port. This research was conducted based on data collection by the author while doing land practice (Prada) using qualitative research methods, namely interviews, observation and documentation or literature studies. The results of the discussion show that in agency activities there are obstacles such as bad weather, the distance between the Port and the offices of the agencies involved are very far, lack of security at the Port so that it can disrupt activities at the Port.

Keywords: Ship agency, Clearance, passenger ship.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN SEMINAR	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	viii
ABSTRAK	ix
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. REVIEW PENELITIAN SEBELUMNYA	8
B. LANDASAN TEORI	10
BAB III.....	24
METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Teknik Pengumpulan Data	26
BAB IV	30
A. Gambaran PT PELNI Secara Umum	30
B. HASIL PENELITIAN	36
BAB V.....	59
PENUTUP	59
A. KESIMPULAN	59
B. SARAN.....	60
DAFTAR PUSTAKA	60

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Review Penelitian Sebelumnya.....	8
Tabel 4. 1 Daftar kapal PT PELNI yang memasuki Pelabuhan pomako Timika..	36
Tabel 4. 2 Daftar voyage kapal pada Pelabuhan Pmako Timika.....	37
Tabel 4. 3 profil responden	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 kerangka pikir	22
Gambar 4. 1 Gedung PT PelnI cabang Timika.....	33
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi	34
Gambar 4. 3 Data pengeluaran keagenan PT. PelnI Cab. Timika	39
Gambar 4. 4 Kesimpulan kendala dari responden diatas	54
Gambar 4. 5 Instansi yang menangani clearance di Pelabuhan pomako	40
Gambar 4. 6 Alur Penanganan Kedatangan Kapal di Pelabuhan pomako Timika	47
Gambar 4. 7 Alur Penanganan Keberangkatan Kapal di Pelabuhan pomako Timika	51
Gambar 4. 8 Kendala cuaca hujan saat proses pembongkaran.atau	55
Gambar 4. 9 Lokasi Pelabuhan pomako Timika	56
Gambar 4. 10 Dokumentasi saat masyarakat sekitar sedang melakukan pencurian di kapal.....	57

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah sebuah negara yang terdiri dari ribuan pulau, dengan garis pantai yang mencapai lebih dari 99.000 km. Dengan wilayah perairan yang lebih luas daripada daratan, Indonesia dapat diklasifikasikan sebagai negara maritim yang signifikan.¹ Posisi tersebut sangatlah pertumbuhan maritim di Indonesia memberikan keuntungan bagi negara ini dan juga perdagangan internasional, serta memberikan manfaat yang signifikan bagi perusahaan-perusahaan yang terlibat dalam bisnis ini. Selain itu, kegiatan pelayaran di Indonesia memiliki cakupan yang luas dan memberikan kontribusi yang penting dalam sektor ini. sehingga mempunyai banyak Pelabuhan, yang mana pelabuhan sangat penting peranannya sebagai pintu gerbang lalu lintas barang maupun orang. Keadaan tersebut menyebabkan pelayaran memegang peranan penting dalam dunia transportasi antar pulau maupun internasional.

Umumnya, di industri pelayaran perdagangan, terdapat dua jenis sistem pelayaran, yaitu sistem pelayaran liner dan sistem pelayaran tramper. Pelayaran liner mengacu pada pelayaran yang memiliki jadwal tetap dan teratur dalam hal keberangkatan, kedatangan, serta rute perjalanan, baik dalam negeri maupun luar negeri. Sementara itu, pelayaran tramper adalah

¹ Tim Kreatif, “*Super Sukses AKM Asesmen Kompetensi Minimum Literasi Membaca dan Numerasi*” (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2020), hal. 21. Diakses tanggal 1 desember 2022

jenis pelayaran yang tidak terikat pada ketentuan formal, tidak memiliki jadwal pelayaran tetap, dan kapal dapat berlayar ke berbagai tujuan sesuai dengan muatan yang tersedia.

Di Indonesia terdapat banyak perusahaan yang berdiri di bidang pelayaran salah satunya yaitu PT Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI), PELNI merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Perusahaan ini didirikan pada tanggal 28 April 1952 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. M2/1/2 tanggal 28 April 1952. Perusahaan ini aktif dalam bidang jasa transportasi kapal laut yang terpercaya dan memiliki standar profesional. PELNI memiliki 26 kapal penumpang dan sandar di 83 pelabuhan serta melayani 1.100 ruas, dengan kapasitas angkut mulai dari 3000 pax hingga 500 pax serta terdapat banyak ruang yang menjadi lalu lalang penumpang dan memiliki penempatan iklan dalam ruang seperti kamar kelas kabin, kamar kelas ekonomi dan salon makan. Selain itu, PELNI memiliki kapal 6 kapal cargo yaitu km. logistik nusantara dan PELNI juga menjalankan 45 rute kapal perintis untuk memfasilitasi pergerakan penduduk di berbagai daerah, dengan total 275 pelabuhan yang dilayani melalui 3.739 jalur pelayaran. Selain itu, PELNI juga mengoperasikan 20 kapal penumpang (Rede), 4 kapal pengangkut barang, 7 kapal tol laut, dan 1 kapal khusus untuk angkutan ternak.² pelayanan jasa keagenan kapal yang dapat melaksanakan tugas-tugasnya seperti clearance dokumen dengan baik dan benar. Disini agen bertanggung jawab dalam melakukan persiapan agar segala kegiatan

² Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor M.2/1/2 tanggal 28 Februari 1952 dan No. A.2/1/2 tanggal 19 April 1952, serta Berita Negara Republik Indonesia No. 50 tanggal 20 Juni 1952.

kapal saat berada di pelabuhan dapat berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Selain itu, agen juga melakukan persiapan fasilitas sebelum kedatangan kapal. sehingga dapat memberikan pelayanan sepenuhnya terhadap kepentingan kapal selama sandar di pelabuhan.

PT. Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI) sebagai perusahaan pelayaran bergerak dibidang pelayaran dan mempunyai salah satu unit usaha yaitu jasa keagenan kapal seperti clearance dokumen. Peran agen mempersiapkan segala sesuatu agar kegiatan kapal selama di pelabuhan dapat berjalan sesuai dengan prosedur. Agen juga mempersiapkan fasilitas sebelum kapal tiba sehingga dapat memberikan pelayanan sepenuhnya terhadap kepentingan kapal selama sandar di Pelabuhan. Untuk melancarkan operasional maka pelni membuka kantor cabang yang tersebar di wilayah Indonesia salah satunya di Kota Timika yang mempunyai pelabuhan yang bernama Pelabuhan Pomako. Pelabuhan Pomako adalah pelabuhan yang terletak di wilayah Provinsi Papua Tengah Indonesia yang merupakan ibu kota Kabupaten Mimika, ini menjadi salah satu pelabuhan terpencil, karena berlokasi di Kampung Pomako yang mempunyai jarak 35 kilometer dari pusat kota Timika, Pelabuhan ini terletak di pinggir alur sungai menuju Laut Arafura di selatan Papua, pelabuhan ini juga mempunyai dermaga yang kecil sehingga tidak semua kapal dapat masuk ke alur dan sandar di Pelabuhan Pomako Timika, fasilitas yang ada di Pelabuhan Pomako masih sangat kurang antara lain terminal penumpang, parkir, pos satpam, dan toilet. Selain itu, Pelabuhan pomako sendiri dalam pengurusan dokumen clearance in/out kapal masih menggunakan sistem manual dikarenakan jaringan internet yang

belum kuat serta belum menggunakan sistem yang terintegrasi seperti inaportnet, hal tersebut karena inaportnet merupakan sistem elektronik berbasis internet, hal ini yang menyebabkan terjadinya keterlambatan keberangkatan kapal karena jarak antara Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) dengan pelabuhan sangat jauh yang mempunyai jarak 25 kilometer.

Melihat pentingnya peran agen pelayaran di atas yang sangat besar dalam proses clearance kapal dan langkah langkah penanganan kapal maka penulis tertarik untuk mengetahui langkah-langkah kegiatan keagenan dalam pelayanan kedatangan dan keberangkatan kapal. Maka penulis membuat penelitian dengan judul “PERANAN JASA KEAGENAN PT. PELNI PADA PENGURUSAN CLEARANCE KAPAL PENUMPANG DI PELABUHAN POMAKO TIMIKA “

B. Rumusan Masalah

Dalam konteks latar belakang masalah yang telah disajikan mengenai pelayanan keagenan yang belum optimal di Papua, penulis menyusun beberapa perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah-langkah dalam proses *clearance* kapal secara manual mulai dari sebelum kapal tiba sampai kapal berangkat di Pelabuhan Pomako Timika?
2. Apa upaya yang harus dilakukan oleh agen PELNI untuk mempercepat *clearance* kapal secara manual di Pelabuhan Pomako Timika?

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan topik yang dipilih, yang memiliki cakupan yang memadai maka penulis membatasi terkait dengan langkah-langkah yang harus diselesaikan dalam pengurusan dokumen-dokumen *clearance* kapal oleh agen PELNI cabang Timika, Pomako.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di atas, maka peneliti memiliki beberapa tujuan penelitian, antara lain:

1. Agar mengetahui atau memahami tentang langkah-langkah dalam proses keagenan kapal mulai dari kapal tiba sampai kapal berangkat di Pelabuhan Pomako Timika.
2. Agar mengetahui upaya agen PELNI dalam mempercepat pengurusan *clearance* kapal di Pelabuhan Pomako Timika.

E. Manfaat Penelitian

Dalam kegiatan penelitian ini, terdapat beberapa keuntungan yang dapat diperoleh, baik bagi perusahaan, dunia pendidikan, masyarakat, maupun bagi peneliti itu sendiri. Berikut ini adalah manfaat dari penelitian terhadap isu yang dibahas yaitu:

1. Manfaat Teoritis:

- a. Sebagai tambahan ilmu pengetahuan bagi taruna taruni Politeknik Pelayaran Surabaya (Poltekpel Surabaya) khususnya dalam hal *clearance* kapal.
- b. Menambah pengetahuan dan wawasan dalam berfikir pengembangan sumber daya manusia dan *personal soft skill* khususnya dalam mengerjakan *clearance* kapal

2. Manfaat Praktis

a. Bagi perusahaan

Memberikan referensi dan masukan kepada pengguna jasa keagenan PT. PELNI merupakan suatu kontribusi yang berharga dalam pengambilan keputusan dan juga sebagai panduan untuk mengembangkan bisnis mereka di bidang jasa keagenan kapal penumpang penumpang.

b. Bagi Politeknik Pelayaran Surabaya

Dapat digunakan untuk menjadi bahan bacaan di kampus bagi taruna/taruni dan masyarakat umum serta dapat digunakan oleh semua pihak yang membutuhkan secara bijaksana terutama informasi mengenai langkah-langkah yang harus diselesaikan dalam pengurusan dokumen-dokumen *clearance* kapal oleh agen PELNI di Pelabuhan Pomako Timika.

c. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada peningkatan pemahaman dan pengetahuan, terutama terkait langkah-langkah dalam pengurusan dokumen-dokumen clearance kapal oleh agen PELNI di Pelabuhan Pomako Timika. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji kemampuan penulis dalam mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh selama pendidikan, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Diploma IV dan meraih kelulusan dari Politeknik Pelayaran Surabaya. Selain itu, penelitian ini juga berfungsi sebagai latihan bagi penulis dalam menyampaikan pemikiran dan pendapat melalui laporan yang dapat dipertanggung jawabkan.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. REVIEW PENELITIAN SEBELUMNYA

Tabel 2. 1 Review Penelitian Sebelumnya

NO	JUDUL JURNAL	PENULIS	KESIMPULAN	PERBEDAAN PENELITIAN
1.	Pelayanan jasa keagenan dalam hal menangani kedatangan dan keberangkatan kapal penumpang di PT PELNI cabang Semarang.	Fahmi, akbari (2018)	Disimpulkan bahwa Pelayanan jasa keagenan dalam hal menangani kedatangan dan keberangkatan kapal penumpang di PT PELNI cabang Semarang. Sistem dan prosedur penanganan kedatangan dan pemberangkatan kapal penumpang dimulai dari sebelum kapal tiba, saat tanggal kapal dimulai dari persiapan sampai dengan pelaksanaannya, sebelum kapal diberangkatkan dari persiapan sampai dengan pelaksanaan, pada saat kapal diberangkatkan, dan dokumen-dokumen yang diperlukan pada saat menangani kedatangan dan keberangkatan kapal serta intansi terkait	Pada penelitian sebelumnya membahas mengenai pelayanan jasa keagenan dalam hal menangani kedatangan dan keberangkatan kapal penumpang di PT PELNI cabang Semarang. Sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan yaitu mengenai pelayanan jasa keagenan dalam hal menangani kedatangan dan keberangkatan kapal penumpang di PT Pelni Cabang Timika dengan menggunakan sistem manual.

			pada saat kegiatan di pelabuhan.	
2.	Analisis Tingkat Pelayanan Pelabuhan Sorong Papua Barat	<i>Sraun, Mercy Elisabeth</i> (2019)	Dari analisa dan pembahasan pada penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Pelabuhan Sorong merupakan salah satu jasa transportasi laut yang sangat berarti bagi perkembangan dan peningkatan ekonomi dan taraf hidup penduduk di Propinsi Papua. Pelabuhan Sorong Kapal lain harus menunggu untuk bertambat, menyebabkan dermaga menjadi tidak teratur dan tidak nyaman karena kapasitasnya yang semakin meningkat untuk penumpang dan barang.	Pada penelitian sebelumnya membahas mengenai Analisis Tingkat Pelayanan Pelabuhan Sorong Papua Barat serta menjelaskan tentang perkembangan dan peningkatan palabuhan sorong papua barat Sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan yaitu mengenai pelayanan jasa keagenan dalam hal menangani kedatangan dan keberangkatan kapal penumpang di PT Peln Cabang Timika.
3.	Jasa keagenan dalam menangani kapa lasing MV. <i>Qing May</i> pada PT. serasi shipping Indonesia cabang sangatta.	AAN, Rizal mahbub (2020)	Dari hasil observasi, studi pustaka, wawancara, dokumentasi, dan analisa dapat disimpulkan bahwa Jasa keagenan dalam menangani kapal asing MV. <i>Qing May</i> pada PT. serasi shipping Indonesia cabang sangatta untuk mengetahui tentang PT. Serasi Shipping Indonesia	Pada penelitian sebelumnya membahas mengenai Jasa keagenan dalam menangani kapal asing MV. <i>Qing May</i> pada PT. serasi shipping Indonesia cabang sangatta serta menjelaskan tentang pengurusan dokumen kapal asing Sedangkan

			<p>Cabang Sangatta, dalam memberikan pelayanan kepada kapal MV. <i>Qing mayi</i>. Proses dan Prosedur pelayanan kapal di PT. Serasi Shipping Indonesia Cabang Sangatta, dalam kegiatan keagenan kapal mulai dari sebelum kapal datang, pada saat kedatangan kapal, pada saat kapal sandar, dan pada saat kapal berangkat.</p>	<p>pada penelitian yang penulis lakukan yaitu mengenai pelayanan jasa keagenan dalam hal menangani kedatangan dan keberangkatan kapal penumpang di PT Pelni Cabang Timika.</p>
--	--	--	---	--

Sumber:

<http://repository.unimar-amni.ac.id/2677/> diakses tanggal 20 januari 2022

<http://repository.unimar-amni.ac.id/2857/> diakses tanggal 20 januari 2022

<http://repository.untag-sby.ac.id/1240/> diakses tanggal 20 januari 2022

B. LANDASAN TEORI

Sebagai pendukung pembahasan skripsi mengenai peranan jasa keagenan PT. PELNI pada pengurusan *clearance* kapal di Pelabuhan Pomako Timika, Oleh karena itu, penting untuk mengetahui dan menjelaskan beberapa teori yang mendukung yang digunakan oleh penulis dari berbagai sumber pustaka yang terkait dengan topik skripsi ini. Hal ini bertujuan untuk menyempurnakan penulisan skripsi.

1. Pengertian Analisis

Menurut Komaruddin (2001:53) dalam Yuni S., Edo A., Risnal D., (2020) Analisis didefinisikan sebagai proses berpikir yang bertujuan untuk membagi suatu keseluruhan menjadi bagian yang lebih kecil sehingga kita dapat memahami tanda-tanda dari setiap bagian, hubungannya satu sama lain, dan fungsi masing-masing ketika digabungkan. Seperti yang dikutip oleh Azwar (2019), Harahap menyatakan bahwa analisis adalah proses memecah atau menguraikan suatu entitas menjadi unit yang paling kecil.³

Berdasarkan uraian diatas analisis adalah penguraian permasalahan dari suatu penyelidikan terhadap peristiwa tertentu untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya guna memperoleh arti yang tepat dan pemahaman arti dalam peristiwa tersebut.

2. Pengertian Peran

Menurut Riyadi (2002:138) dalam Syaron B., Florence D., Joorie M. (2017)⁴, Orientasi dan ide tentang peran yang dimainkan oleh suatu pihak dalam konteks sosial disebut peran. Dengan memainkan peran tersebut, baik individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai dengan apa yang diharapkan orang lain atau lingkungannya. Selain itu, peran juga dapat diartikan sebagai tuntutan struktural, seperti norma-norma, harapan, tabu,

³ Yuni S., Edo A. & Risnal D., “*Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrab Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual*” (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Abdurrab Pekanbaru, 2020) diakses tanggal 28 november 2022

⁴ Syaron B., Florence D., Joorie M., “*Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon*” (Jurnal Administrasi Publik, 2017) Vol.4, Hlm.2. diakses tanggal 28 november 2022

tanggung jawab, dan elemen lainnya. Seseorang atau organisasi harus berurusan dengan tanggung jawab dan fungsi mereka dalam organisasi sebagai akibat dari peran tersebut. Perilaku yang terkait dalam kelompok, baik skala kecil maupun besar, yang melibatkan pelaksanaan berbagai peran dikenal sebagai peran.

Kemudian menurut Soerjono Soekanto (2002: 243) dalam Syaron B, Florence D., Joorie M. (2017)⁵, Peran dapat dianggap sebagai aspek yang terus berubah dari posisi sosial seseorang. Seseorang menjalankan perannya ketika ia melaksanakan hak dan kewajibannya. Setiap individu memiliki karakteristik unik dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, atau tanggung jawab yang diberikan oleh organisasi atau lembaga. Menurut Gibson, Ivancevich, dan Donnelly (2002) dalam Syaron B., Florence D., dan Joorie M. (2017)⁶, peran adalah posisi di mana seseorang berinteraksi dengan dua sistem yang berbeda. Ini adalah posisi yang sering terjadi dalam lingkungan organisasi.

Berdasarkan uraian diatas, peran adalah aspek dinamis seseorang atau organisasi yang memiliki berbagai macam karakteristik dalam menjalankan tanggung jawab, hak dan kewajibannya.

⁵ Ibid, Hlm.2. diakses tanggal 28 november 2022

⁶ Ibid, Hlm.2. diakses tanggal 28 november 2022

3. Pengertian Perusahaan Pelayaran

Perusahaan yang mengoperasikan kapal-kapalnya, baik milik negara maupun swasta, disebut perusahaan pelayaran. Perusahaan pelayaran dapat berbentuk perusahaan negara persero, perseroan terbatas (PT), vennootschap (CV), dan sebagainya. Perusahaan ini menyediakan ruang kapal laut untuk mengangkut penumpang dan barang dagangan dari pelabuhan di dalam dan luar negeri. (Suwarno, 2009: 102).⁷

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 17 tahun 2008 tentang pelayaran Pelayaran adalah satu kesatuan sistem yang terdiri atas angkutan di perairan, kepelabuhanan, keselamatan dan keamanan, serta perlindungan lingkungan maritim.⁸

4. Pengertian Keagenan

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia nomor 65 Tahun 2019 tentang penyelenggaraan dan perusahaan keagenan kapal, Keagenan kapal merupakan pelayanan jasa yang dilakukan untuk mewakili Perusahaan Angkutan Laut Nasional dan/atau Perusahaan Angkutan Laut Asing dalam rangka mengurus kepentingan kapal Perusahaan Angkutan Laut Nasional dan/atau kapal Perusahaan Angkutan Laut Asing selama berada di Indonesia.⁹

⁷ Suwarno, "pelayanan jasa keagenan dalam hal menangani kedatangan dan keberangkatan kapal penumpang di pt. pelni cabang semarang" (<http://repository.unimar-amni.ac.id/2677/>, 2019) hlm 1, diakses tanggal 1 desember 2022

⁸ Undang-undang Republik Indonesia nomor 17 tahun 2008 tentang pelayaran, diakses tanggal 1 desember 2022

⁹ Peraturan menteri perhubungan nomor PM 65 Tahun 2019 tentang penyelenggaraan dan perusahaan keagenan kapal, diakses tanggal 1 desember 2022

Menurut R.P. Suyono (2007:101-102) Menurut bukunya, "Pengangkutan Intermodal Ekspor Impor Melalui Laut", terdapat tiga jenis agen kapal, yang dapat dijelaskan secara ringkas sebagai berikut:

1. *General agent* adalah perusahaan pelayaran nasional yang ditunjuk oleh perusahaan pelayaran asing untuk memberikan layanan kepada kapal-kapal perusahaan asing saat berlayar dan bersandar di pelabuhan Indonesia disebut perusahaan pelayaran nasional.
2. *Sub agent* adalah perusahaan pelayaran yang ditunjuk oleh general agent untuk memenuhi kebutuhan kapal tertentu di pelabuhan tertentu disebut sub agen.
3. Cabang agen adalah kantor pusat general agent di pelabuhan tertentu. Bangunan cabang ini biasanya ditempatkan di bagian belakang kapal, di mana mesin dan ruang kemudi berada; ini mencegah kebakaran dan memberikan ruang muatan yang lebih besar.¹⁰

Menurut Peraturan Perhubungan Republik Indonesia nomor 65 tahun 2019 tentang penyelenggaraan dan perusahaan keagenan kapal, jenis-jenis keagenan kapal meliputi:

1. keagenan umum kapal angkutan laut asing

Agan Umum merujuk pada perusahaan angkutan laut nasional atau perusahaan nasional yang didirikan khusus untuk melakukan kegiatan agen kapal. Mereka ditunjuk oleh perusahaan angkutan laut asing untuk mengurus kepentingan kapal tersebut selama berada di Indonesia.

¹⁰ R.P. Suyono “*shipping* pengangkutan intermodal eksport import melalui laut”(Jakarta, Penerbit PPM,2007) hlm 101, diakses tanggal 2 desember 2022

2. keagenan kapal angkutan laut dalam negeri.

Perusahaan Angkutan Laut Asing mengacu pada perusahaan angkutan laut yang berbadan hukum asing, di mana kapal-kapalnya terlibat dalam kegiatan angkutan laut antara pelabuhan atau terminal khusus di Indonesia yang terbuka untuk perdagangan luar negeri dengan pelabuhan di luar negeri.¹¹

5. Pengertian Kapal

Menurut Undang-Undang nomor 17 tahun 2008 tentang Pelayaran, kapal adalah kendaraan air merujuk pada jenis transportasi yang memiliki bentuk dan jenis tertentu. Kendaraan ini dapat digerakkan oleh tenaga angin, tenaga mekanik, energi lainnya, atau dapat ditarik atau ditunda. Ini termasuk kondisi di atas permukaan air, di bawah permukaan air, serta alat apung dan bangunan terapung yang tetap dalam posisi tanpa berpindah-pindah.¹² Berikut adalah jenis-jenis kapal beserta muatannya antara lain:

a. Kapal Barang (*Cargo Vessel*)

cargo vessel sering juga disebut kapal konvensional, dapat dibagi menjadi tujuh jenis berikut ini berdasarkan jenis barang yang diangkutnya:

1) *General Cargo Carrier*

Kapal ini dapat mengangkut muatan umum atau muatan umum yang terdiri dari berbagai macam barang dalam bentuk potongan atau

¹¹ Ibid, bab 1 pasal 1 hlm 3, diakses tanggal 2 desember 2022

¹² Undang undang republik Indonesia nomor 17 tahun 2008 tentang pelayaran. Hlm 7, diakses tanggal 2 desember 2022

dibungkus dalam peti, keranjang, dll. Banyak pengirim (*shipper*) mengirimkan muatan ini ke banyak penerima (*consignee*) di berbagai pelabuhan. Kapal-kapal ini biasanya memiliki beberapa palka (*hold, hatches*) dan lantai geladak (*decks*). Ini membuat pengaturan muatan lebih mudah, mencegah penumpukan, dan memudahkan pembongkaran tanpa mengorbankan muatan lain.:

2) *Bulk Cargo Carrier*

Kapal ini dapat mengangkut banyak muatan curah dalam satu perjalanan. Muatan curah ini biasanya berbentuk butiran seperti batu bara, bijih besi, beras, gandum, dll. Ruang kapal biasanya tidak dibagi menjadi beberapa geladak. Ini berbeda dengan kapal pengangkut muatan umum, yang memiliki beberapa geladak, sehingga muatan tidak ditumpuk dalam susunan yang dapat menyebabkan kerusakan pada tumpukan terbawah.

3) *Tanker*

Kapal ini dapat mengangkut cairan. Karena muatan cair dapat bergerak ke belakang, depan, kiri, dan kanan, yang dapat membahayakan stabilitas kapal, ruang di kapal dibagi menjadi beberapa area vertikal yang terdiri dari tangki dan sekat vertikal. Pembagian ruang ini mengurangi tekanan, yang memerlukan banyak pipa dan alat pompa, selain menjaga kapal stabil. Biasanya, mesin dan bangunan kamar-kamar *bridge/wheelhouse* ditempatkan di bagian belakang kapal untuk mengurangi risiko kebakaran dan memberikan ruang muatan yang lebih besar.

4) *Combination Carrier*

Kapal ini merupakan gabungan antara kapal tanker dan kapal *dry bulk*, dengan tujuan agar jika tidak ada muatan pulang (*return cargo*), kapal tetap dapat diisi dengan muatan *dry bulk*.

5) *Offshore Supply Ship*

Kapal ini digunakan untuk mengangkut bahan, peralatan, makanan, dan lainnya ke anjungan pengeboran minyak di tengah laut. Mereka juga digunakan untuk penundaan, pemadam kebakaran, dan sebagai tank sludge untuk mengeluarkan minyak bekas atau kotoran.

6) *Special Designed Ship*

Kapal-kapal ini dibuat khusus untuk membawa barang-barang tertentu, seperti daging, LNG, atau kapal pengangkut kargo terkondisi dingin (*refrigerated cargo carrier*).

7) Kapal *container* atau kapal *cellular container*

Kapal ini dapat mengangkut muatan umum yang disimpan dalam kontainer atau muatan yang membutuhkan suhu beku dalam kontainer reefer. Kontainer yang dimuat dapat berukuran 20 kaki, atau 20 equivalent unit, dengan kapasitas 18 ton, atau 40 kaki, atau 40 equivalent unit, dengan kapasitas 27 ton. Ukuran kontainer sudah berkembang menjadi 35, 45, dan 55 kaki bahkan saat ini. Jenis kapal kontainer yang tersedia di bawah ini.

a) Kapal kontainer biasa

b) Kapal Ro-Ro (*Roll-on/Roll-off*)

c) Kapal LASH (*Lighter Aboard Ship*)

- d) Kapal penumpang (*passenger vessel*)
- e) Kapal barang penumpang (*cargo-passenger vessel*)
- f) Ada kapal barang dengan akomodasi penumpang terbatas

6. Pengertian kapal penumpang

Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang pelayaran, menentukan angkutan di Perairan adalah kegiatan mengangkut dan/atau memindahkan penumpang dan/atau barang dengan menggunakan kapal”. Hal ini berarti pengangkutan di perairan merupakan kegiatan mengangkut atau memindahkan barang dan/atau orang dalam satu perjalanan atau lebih dari suatu pelabuhan ke pelabuhan lainnya dengan menggunakan kapal.¹³

7. Pengertian Pelabuhan

Menurut Undang-Undang No 17 tahun 2008 tentang pelayaran, yang dimaksud kepelabuhanan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi pelabuhan untuk menunjang kelancaran, keamanan, dan ketertiban arus lalu lintas kapal, penumpang dan/atau barang, keselamatan dan keamanan berlayar, tempat perpindahan intra-dan/atau antarmoda serta mendorong perekonomian nasional dan daerah dengan tetap memperhatikan tata ruang wilayah.¹⁴

¹³ Ibid, hlm 2, diakses tanggal 8 desember 2022

¹⁴ Ibid, hlm 7, diakses tanggal 8 desember 2022

Menurut Undang-Undang No 17 tahun 2008 tentang pelayaran, yang dimaksud Pelabuhan merupakan tempat yang terdiri atas daratan dan atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan pengusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, dan atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi.¹⁵

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2009 Bab II pasal 4 tentang kepelabuhanan, pelabuhan memiliki peran sebagai:

- a. Simpul dalam jaringan transportasi sesuai dengan hierarkinya
- b. Pintu gerbang kegiatan perekonomian
- c. Tempat kegiatan alih moda transportasi
- d. Penunjang kegiatan (industri dan/atau perdagangan)
- e. Tempat distribusi, produksi, dan konsolidasi muatan atau mewujudkan wawasan nusantara dan kedaulatan Negara.¹⁶

¹⁵ Ibid, hlm 4, diakses tanggal 8 desember 2022

¹⁶ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2009 Bab II pasal 4 tentang kepelabuhanan, diakses tanggal 8 desember 2022

Pelabuhan pedalaman merupakan Pelabuhan yang terletak jauh dari laut bebas dan terhubung dengan laut secara langsung dengan sungai, kanal, danau, meski dalam kasus-kasus tertentu dan ada juga Pelabuhan pedalaman juga yang terhubung dengan laut.¹⁷

8. Pengertian Dokumen Kapal

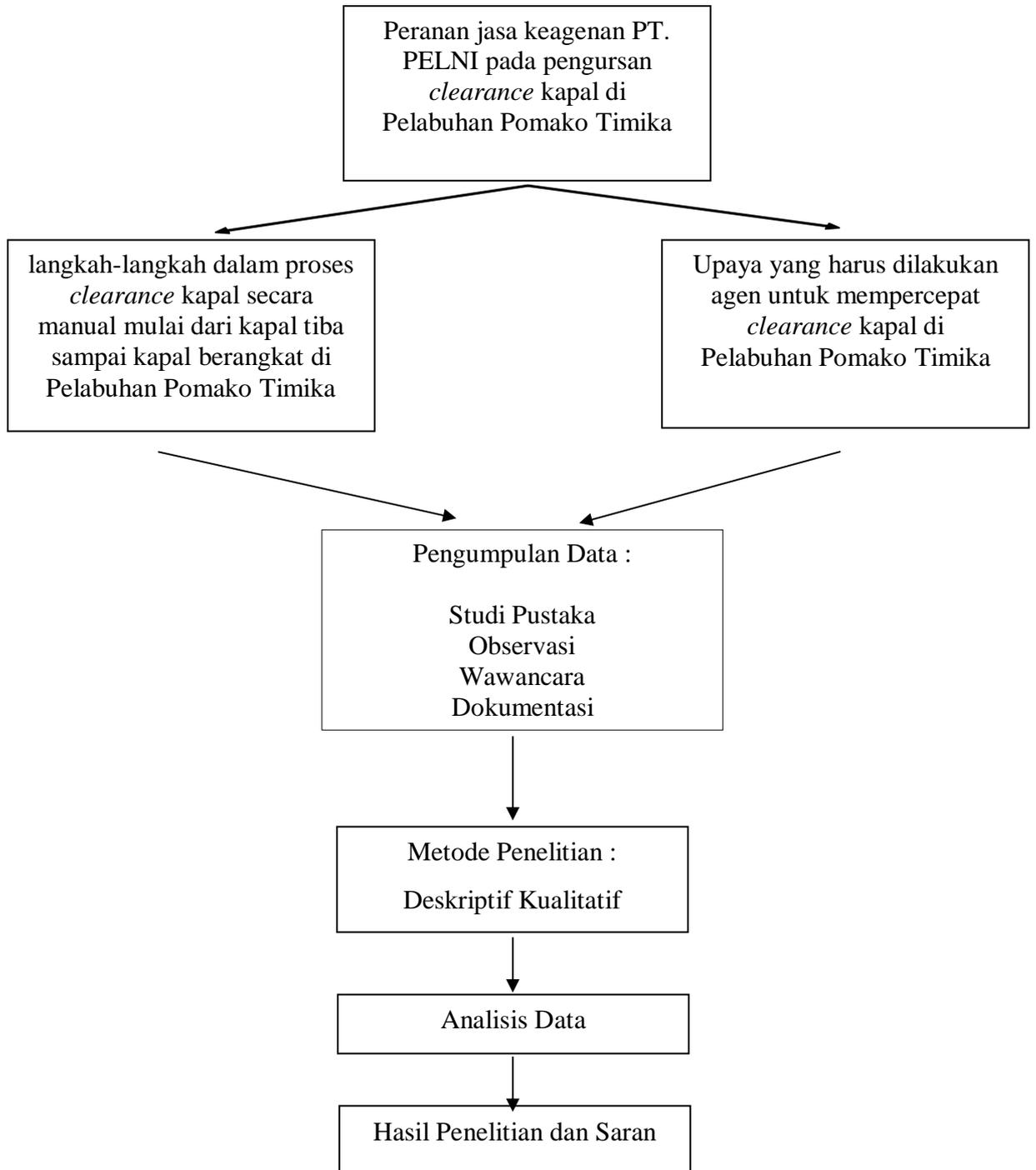
Dokumen-dokumen yang umumnya digunakan dalam proses clearance antara negara, yaitu:

1. *Bill of Lading* (B/L) adalah dokumen yang dikeluarkan oleh perusahaan pelayaran dengan fungsi berikut:
 - a. Bukti pengiriman barang di kapal.
 - b. Dokumen kepemilikan barang (*document of title*).
 - c. Kontrak pengangkutan antara pemilik barang dan pemilik kapal (*contract of affreightment*).
 - d. Dokumen jual beli yang dapat dipindahtangankan (*transferable document*).
2. Laporan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal (LK3) dibuat oleh agen atau perusahaan pelayaran untuk proses penyelesaian *clearance* di kantor administrasi pelayaran.
3. *Crew List* adalah dokumen yang mencantumkan nama-nama awak kapal.

¹⁷ Amrullah, R. A Pelabuhan dan Serba-Serbinya (Bisnis, Jasa & Fasilitas). PIP Semarang. Andra Tersiana, "Pelabuhan pedalaman" (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2018), hal. 29.

4. Surat Persetujuan Berlayar adalah surat yang dikeluarkan oleh syahbandar sebagai persyaratan izin berlayar kapal sebelum berangkat dari pelabuhan yang dijadikan persinggahan ke pelabuhan tujuan.
5. Surat Pernyataan Nakhoda (*Master Sailing Declaration*) adalah surat pernyataan yang dibuat dan ditandatangani oleh Nakhoda kapal yang menyatakan bahwa kapal, muatan, penumpang, dan awak kapal telah memenuhi persyaratan keamanan, keselamatan pelayaran, dan perlindungan lingkungan sebelum berlayar.
6. *Manifest* adalah dokumen yang berisi daftar kargo, penumpang, dan digunakan oleh pihak bea cukai dan terkait lainnya.

1. KERANGKA PENELITIAN



Sumber: data penulis, 2022

Gambar 2. 1 kerangka pikir

Berdasarkan kerangka penelitian di atas, Langkah–langkah dalam pengurusan dokumen adalah suatu proses yang sangat penting bagi perusahaan agency di Pelabuhan pomako Timika dikarenakan pengurusan dokumen masih secara manual dan belum adanya inaportnet. Berikut adanya dokumen–dokumen yang harus disiapkan agen dalam pengurusan *clearance* kapal dipelabuhan pomako Timika yang akan dijabarkan untuk mempermudah pembahasan mengenai Peranan jasa keagenan PT. PELNI pada pengurusan *clearance* kapal di Pelabuhan Pomako Timika, maka perlu diperhatikan data–data pada proses pelaksanaan langkah–langkah *clearance* untuk dapat diambil kesimpulannya guna memperlancar semua kegiatan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sukardi (2013:157) metode deskriptif adalah suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran objektif tentang suatu objek penelitian sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Metode ini berusaha untuk mendeskripsikan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang sedang diteliti dengan akurasi dan kecermatan.¹⁸

Menurut Asfi Manzilati (2017:8) metode dapat diartikan sebagai pendekatan atau cara yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan proses penelitian, termasuk dalam hal pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, sintesis, pengujian data, dan sebagainya. Metode tersebut merupakan langkah-langkah yang diambil untuk mengumpulkan informasi yang relevan dan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang objek penelitian yang sedang dikaji.¹⁹

Menurut Moh. Nazir, Ph. D 92005:13) merupakan sebuah studi yang terstruktur dengan tujuan untuk memperbarui atau mengubah kesimpulan yang telah diterima atau mengubah dasar-dasar dengan menerapkan pendekatan baru. Dalam penelitian skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian tertentu untuk mencapai tujuan tersebut dan menerapkan

¹⁸ Prof.H.M.Sukardi, "*Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya (Edisi Revisi)*" (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 157. Diakses tanggal 25 januari 2023

¹⁹ Asfi Manzilati, "*Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi*" (Malang: Universitas Brawijaya, 2017), hal. 8. Diakses tanggal 25 januari 2023

pendekatan yang inovatif dalam menganalisis data.²⁰ Dalam skripsi ini, penulis mengadopsi suatu metode penelitian, yaitu

Alasan penulis memilih penelitian dengan deskriptif kualitatif Dalam penelitian, penting untuk memastikan bahwa semua data yang digunakan didasarkan pada sumber yang akurat. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah maupun dalam konteks praktik di lapangan, sehingga memberikan nilai positif pada hasil penelitian tersebut.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di PT. PELNI cab. Timika, pada saat melaksanakan prada pada semester V dan VI. Berikut data dari tempat penelitian:

Nama Perusahaan : PT. Pelayaran Nasional Indonesia

Alamat : JL RA. Kartini, Nawaripi, Kec. Mimika Baru,
Kabupaten Mimika, Papua 99971, Indonesia

Telp : +628901 3126660

Email : Timika@pelni.co.id

²⁰ Nazir, Moh. "Metode Penelitian"(Bogor, 2013), hal 13, Diakses tanggal 25 januari 2023

2. Waktu Penelitian Penulis melaksanakan penelitian di PT. PELNI cab. Timika selama melaksanakan praktek darat pada 03 Januari 2022 sampai dengan 29 Juli 2022.

C. Jenis Dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang di butuhkan dan digunakan di penelitian ini adalah:

1. Data Primer merupakan data yang didapat secara langsung dari sumber dan hasil dari pengamatan secara langsung dengan cara survey, mengamati, mengukur, dan wawancara terhadap orang-orang yang terlibat secara langsung dalam penanganan langkah-langkah dalam mengageni kapal, mulai dari kapal tiba sampai kapal berangkat di Pelabuhan Pomako Timika
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari kepustakaan, seperti literatur, materi kuliah, informasi internet, buku-buku, data perusahaan, dan sumber lain yang terkait dengan penelitian. Biasanya, data sekunder berupa dokumen dan arsip resmi. Penggunaan data sekunder sangat penting untuk mematuhi ketentuan teoritis dan formal penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan beberapa metode di bawah ini untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara langsung antara interviewer (pihak yang melakukan wawancara) dengan responden (pihak yang diwawancarai) untuk mengumpulkan data atau informasi. (interviewee).²¹ Data ini akan digunakan oleh penulis dalam membahas permasalahan yang terjadi sehingga penulis harus melakukan wawancara secara langsung dengan staf operasional. Dalam hal ini data yang diperoleh lebih praktis dan obyektif karena pada dasarnya langkah-langkah dalam mengageni kapal mulai dari kapal tiba sampai kapal berangkat di Pelabuhan Pomako Timika tidak dijabarkan secara terperinci dalam sistem atau buku manual. Sehingga narasumber memberikan jawaban berdasarkan pengalaman-pengalaman selama di kantor.

2 Observasi

Menurut Sugiyono (2013:27), Metode pengumpulan data melalui observasi adalah suatu metode penelitian lapangan yang melibatkan pengamatan langsung di pelabuhan atau lokasi lain seperti bandara untuk mendapatkan data primer dan sekunder. Metode ini digunakan ketika objek penelitian melibatkan perilaku dan tindakan manusia, fenomena alam, atau proses kerja, dan melibatkan jumlah responden yang relatif kecil.²²

²¹ Djama'an Satori dan Aan Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2011), 130. Diakses tanggal 25 januari 2023

²² Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung" Alfabeta.CV, diakses tanggal 20 januari 2023

Pada pengumpulan data ini, penulis mengadakan observasi atau pengamatan secara langsung pada penelitian langkah-langkah pengurusan dokumen di Pelabuhan Pomako Timika.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pembuatan catatan atau rekaman mengenai peristiwa yang telah terjadi. Dokumen dapat berupa tulisan atau gambar. Contoh dokumen tulisan termasuk catatan harian, riwayat kehidupan, dan cerita. Sementara itu, contoh dokumen gambar meliputi foto, rekaman video, dan sketsa. Metode dokumentasi memiliki manfaat dalam mengurangi kesalahan yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan observasi, wawancara, dan studi kepustakaan.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memberikan gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan hubungan antara fenomena yang diselidiki. Untuk mencapai tujuan ini, langkah-langkah berikut digunakan dalam proses analisis data: membaca, mempelajari, dan mempelajari data secara menyeluruh:

1. Pengumpulan Data (*Collecting Data*)

Untuk mendapatkan informasi tentang masalah penelitian, pengumpulan data digunakan. Penulis melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi di tempat penelitian, tempat pengumpulan data dilakukan. Dalam penelitian ini, strategi pengumpulan data yang tepat telah dipilih untuk mendapatkan lebih banyak data pada tahap pengumpulan data berikutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses analisis yang bertujuan untuk memperjelas, mengelompokkan, mengarahkan, mengeliminasi yang tidak relevan, dan mengorganisasikan data dengan cara yang teratur, sehingga dapat mencapai kesimpulan akhir yang dapat diverifikasi.

3. Penyajian Data

Penyajian data melibatkan pengelompokan data yang telah direduksi sehingga dapat disajikan secara menyeluruh sehingga memudahkan pemahaman inti data. Dalam penelitian deskriptif kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan memberikan uraian singkat, grafik, tabel, diagram alir, dan hubungan antara kategori yang relevan.